



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Nabila Kharisma Firdani**
Assignment title: **Revision 1**
Submission title: **Asuhan Keperawatan Pada Klien Tu...**
File name: **Revisi_Turnit_Nabila.docx**
File size: **176.06K**
Page count: **65**
Word count: **8,009**
Character count: **51,258**
Submission date: **24-Aug-2020 09:50PM (UTC+0700)**
Submission ID: **1373456354**

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan ketidakefektifan kebersihan jalan napas terhadap pasien tuberkulosis paru hingga kini tetap menjadi permasalahan kesehatan yang utama pada bidang keperawatan dan harus segera diselesaikan serta diputus mata rantai penularannya (Amin et.al,2016).

Di Indonesia dalam waktu satu tahun ditemukan kasus terbesar pada tiga provinsi yang menyumbang 38% dari kasus yang ada di Indonesia, provinsi tersebut meliputi Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa tengah dan Provinsi Jawa Timur (kementerian kesehatan RI, 2018). Tahun 2014 kasus TBC di Jawa Timur sebesar 1,0%, sedangkan hasil riset dari RISKESDAS pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebanyak 1,5% kasus. Menurut penelitian Sari et.al (2006) dari 106 penderita TBC sebanyak 74,3 mengeluh batuk dan sejumlah 86,7% terdapat ronchi.berdasarkan hasil penelitian tersebut hal ini menunjukan gejala yg timbul dari bersih nafas tidak efektif.

Bakteri *mycobacterium Tuberculosis* merupakan penyebab TBC dan Ditularkan melalui percikan air ludah, saat penderita batuk ataupun bersin. Bakteri basil mycobacterium tuberculosis kemudian terakumulasi di udara bebas yang kemudian menginfeksi orang lain dengan cara *droplet infeksi*. Bacteri yang terhirup kemudian masuk ke saluran pernafasan dan menempel di permukaan alveolus paru hingga menginfeksi penderita lain dengan penyakit tuberkulosis paru. Setelah menginfeksi patu, kemudian bakteri tuberkulosis akan